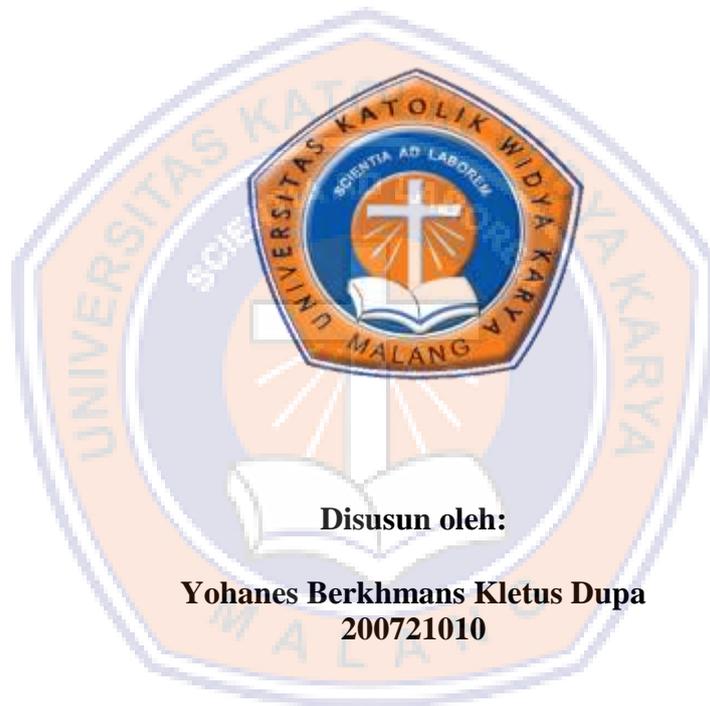


ANALISIS EFISIENSI USAHATANI KENTANG (*Solanum tuberosum L.*)

(Studi Kasus di Kelompok Tani Anjasmoro IV, Dusun Jurang Quali, Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi syarat Strata-1 (S1)



**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA
MALANG**

2013

SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI USAHATANI KENTANG (*Solanum tuberosum L.*)

(Studi Kasus di Kelompok Tani Anjasmoro IV, Dusun Jurang Kualo, Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Yohanes Berkhmans Kletus Dupa

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 01 Juli 2013

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Team Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Team Penguji Lain

Ir. Lisa Kurniawati, MS

Maria Puri Nurani, SP, MSi

Pembimbing Pendamping

Ir. Sari Perwita, MSIE

Malang,.....
Universitas Katolik Widya Karya
Fakultas Pertanian
Dekan,

Ir. Lisa Kurniawati, MS

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS EFISIENSI USAHATANI KENTANG (*Solanum tuberosum L.*), (Studi Kasus di Kelompok Tani Anjasmoro IV, Dusun Jurang Kual, Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen, khususnya Ibu Ir. Lisa Kurniawati, MS selaku Dosen Pembimbing I, Ibu Ir. Sari Perwita, MSIE selaku Dosen Pembimbing II dan Ibu Maria Puri Nurani, SP, Msi selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, para Dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis, para staf tata usaha, teman-teman dari fakultas pertanian yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini, Bapak Masudi selaku ketua kelompok tani Anjasmoro IV dan Bapak Prawito selaku sekretaris, yang telah membantu serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di kelompok tani Anjasmoro IV.

Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun demi perbaikan akan diterima dengan senang hati.

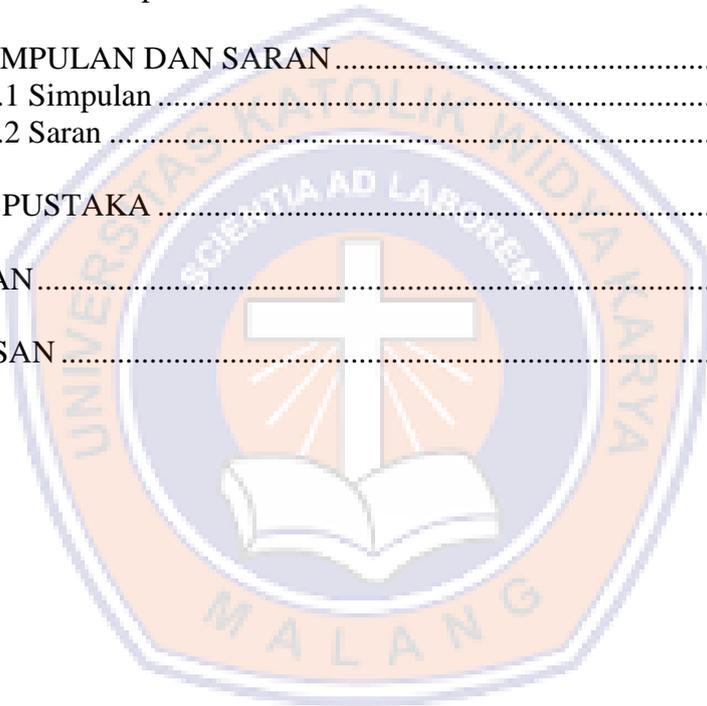
Malang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
INTISARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan	4
1.3.2. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Usahatani Kentang	6
2.1.1. Botani Kentang	7
2.1.2. Budidaya Kentang.....	8
2.1.3. Konsep Usahatani Kentang	9
2.2. Teori Produksi.....	10
2.2.1. Biaya Produksi	10
2.2.2. Faktor Produksi Usahatani Kentang	12
2.2.3. Fungsi Produksi	16
2.2.4. Fungsi Produksi Cobb-Douglass	19
2.3. Konsep Efisiensi	22
2.3.1. Efisiensi Teknis (<i>Technical Efficiency</i>)	23
2.3.2. Efisiensi Harga (<i>Pice Efficiency</i>).....	25
2.3.3. Efisiensi Ekonomis (<i>Economic Efficiency</i>).....	26
2.4. Titik impas (<i>Break Even Point/BEP</i>)	27
2.4.1. BEP Volume Produksi	28
2.4.2. BEP Harga Produksi	28
2.5. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1. Penentuan Daerah Lokasi	30
3.2. Populasi dan Penentuan Sampel	30
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	31

3.4. Metode Analisis Data.....	31
3.4.1. Pengujian Hipotesis I.....	31
3.4.2. Pengujian Hipotesis II.....	35
3.4.3. Pengujian Hipotesis III.....	37
3.5. Variabel dan Pengukuran Variabel.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	42
4.2 Karakteristik Petani Responden.....	44
4.3 Pengujian Hipotesis	53
4.3.1 Hipotesis I.....	53
4.3.2 Hipotesis II.....	60
4.3.3 Hipotesis III	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Simpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76
RINGKASAN	85



DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1.	Persentase Luas Lahan Berdasarkan Jenis Penggunaan Lahan di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu Tahun 2012.....	43
2.	Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu Tahun 2012.....	43
3.	Hubungan Antara Persentase Jumlah Responden dengan Rata-rata Produksi per hektar Berdasarkan Golongan Usia di Kelompok Tani Anjasmoro IV	44
4.	Hubungan Antara Persentase Jumlah Responden dengan Rata-rata Produksi per hektar Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelompok Tani Anjasmoro IV	46
5.	Hubungan Antara Persentase Jumlah Responden dan Rata-rata Produksi per hektar yang Dihasilkan oleh Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan di Kelompok Tani Anjasmoro IV	47
6.	Persentase Jumlah Responden dan Rata-rata Produksi Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan di Kelompok Tani Anjasmoro IV	48
7.	Hubungan Antara Persentase Jumlah Responden dengan Rata-rata Produksi per hektar Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Kelompok Tani Anjasmoro IV	49
8.	Persentase Anggota Kelompok Tani yang Mempunyai Pekerjaan Sampingan di Kelompok Tani Anjasmoro IV	51
9.	Rata-rata Total Biaya Produksi per hektar pada Usahatani Kentang di Kelompok Tani Anjasmoro IV	52
10.	Hasil Analisis Regresi Pengaruh Faktor-faktor Produksi Terhadap Usahatani Kentang di Kelompok Tani Anjasmoro IV	53
11.	Estimasi Fungsi Produksi Usahatani Kentang di Kelompok Tani Anjasmoro IV	64
12.	Hasil Analisis Efisiensi Harga.....	68
13.	Hasil Analisis Efisiensi Ekonomi	70

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
1.	Kurva Produksi	18
2.	Kurva Isoquan.....	21
3.	Batas Kemungkinan Produksi.....	22
4.	Efisiensi Unit Isoquan.....	24
5.	Posisi <i>Break Even Point</i> (BEP)	63



ANALISIS EFISIENSI USAHATANI KENTANG (*Solanum tuberosum L.*)

(Studi Kasus di Kelompok Tani Anjasmoro IV, Dusun Jurang Kual, Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)

Oleh :
YOHANES BERKHMANS KLETUS DUPA
200721010

INTISARI

Salah satu tanaman yang cocok dikembangkan untuk mengatasi masalah pangan dan ekonomi adalah tanaman kentang (*Solanum tuberosum L.*). Kentang adalah komoditas sayuran dengan kegunaan ganda, yaitu sebagai sayuran dan substitusi karbohidrat (Duriat dkk, 2006). Kentang juga bisa menjadi bahan pangan alternatif pengganti beras dan jagung serta mampu menunjang program penganekaragaman (*diversifikasi*) pangan.

Penentuan daerah penelitian secara sengaja di Dusun Jurang Kual, Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Pemilihan sampel dilakukan secara sengaja (*Purposive*) pada kelompok tani Anjasmoro IV. Mengingat jumlah anggota kelompok tani Anjasmoro IV yang mengusahakan kentang sebanyak 45 orang anggota tani, maka jumlah sampel penelitian adalah sampel homogen yaitu sebanyak 45 orang anggota tani pada kelompok tani tersebut semuanya dijadikan sampel.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi fungsi produksi Cobb-Douglass, analisis *Break Even Point*, pengujian tingkat efisiensi meliputi efisiensi teknis, harga dan ekonomis. Faktor produksi yang dianalisis yaitu luas lahan, jumlah bibit, jumlah pupuk kandang, jumlah pupuk kimia, jumlah pestisida, dan jumlah tenaga kerja (HOK).

Uji F, nilai Fhitung (15,471) > Ftabel (2,35) berarti secara bersama-sama dari keenam variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji t, terdapat 2 (dua) variabel bebas berpengaruh (α 5%) yaitu jumlah pupuk kandang dan jumlah tenaga kerja. Rata-rata volume produksi petani 34.497,69 kg/ha > volume BEP 12.074,05 kg, maka terima H0 tolak H1, artinya volume produksi sudah mencapai titik impas, petani untung. Rata-rata harga jual petani sebesar Rp 4222,2 per kg > harga BEP 1.477,752 per kg. Maka, terima H0 tolak H1, artinya harga jual kentang di tingkat petani sudah mencapai BEP, petani untung. Satu variabel yang belum mencapai efisiensi teknis, yaitu jumlah pestisida yang dilihat dari elastisitas produksi bernilai negatif < 0, berada pada daerah produksi *irasional* (Tahap III). Untuk efisiensi harga dan ekonomi, penggunaan faktor produksi dari keenam variabel tidak efisien, hal ini dikarenakan NPM (Nilai Produk Marginal) dari masing-masing faktor produksi tersebut < 1. Berarti penggunaan faktor produksi harus dikurangi sehingga terciptanya kedua efisiensi.

EFFICIENCY ANALYSIS OF FARMING POTATO (*Solanum tuberosum L.*)

(Case Study in Anjasmoro Farmers Group IV, Jurang Kualihamlet, Sumber Brantas Village, Bumiaji District, Batu City)

By :

YOHANES BERKHMANS KLETUS DUDA
200721010

ABSTRACT

One of the plants that were developed to address the economic problems and the food is potato plant (*Solanum tuberosum L.*). Potatoes are vegetables with a dual purpose, namely as a substitute vegetables and carbohydrates (Duriat et al, 2006). Potatoes can also be an alternative food rice and maize and is able to support the program of diversification of food.

Determination of the study area intentionally in Jurang Kualihamlet, Sumber Brantas Village, Bumiaji District, Batu City. The sample selection is done intentionally to farmer groups Anjasmoro IV. Given the number of farmer group members Anjasmoro IV potato farming as many as 45 members of the farmer, the total sample is homogeneous sample as many as 45 members of the farmer at the farmer groups sampled everything.

The analytical method used is regression analysis Cobb-Douglas, Break Even Point analysis, testing the efficiency includes technical efficiency, and economical prices. Analyzed the factors of production, namely land area, number of seeds, the amount of manure, chemical fertilizer, the amount of pesticides, and total employment (HOK).

Ftest, the value of Fvalue (15.471) > F (2,35) together mean of six independent variables affect the dependent variable. Ttest, there are two independent variables affect (α 5%) is the amount of manure and the number of workers. The average volume of production of farmers 34497.69 kg/ha > BEP volume 12074.05 kg, then accept H0 reject H1, meaning that the production volume has reached break even point, profit farmers. The average selling price of Rp farmers 4222.2 per kg > 1477.752 BEP price per kg. So, thank reject H0 H1, meaning that the selling price of potatoes at the farm level was reached BEP, profit farmers. One variable that has not reached the technical efficiency, ie the amount of pesticide that seen from the production elasticity is negative < 0, is the irrational production area (Phase III). For prices and economic efficiency, the use of factors of production from the six variables is inefficient, mainly due to NPM (Marginal Product Value) of each factor of production is < 1. Means the use of factors of production should be reduced so that the second creation *efficiency*.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar penduduknya terdiri dari petani sehingga sektor pertanian memegang peranan penting. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan karena sektor pertanian mampu memberikan pemasukan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi. Keadaan inilah yang memperlihatkan sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang handal dan mempunyai potensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional.

Salah satu tanaman yang cocok dikembangkan untuk mengatasi masalah pangan dan ekonomi adalah tanaman kentang (*Solanum tuberosum L.*). Kentang adalah komoditas sayuran dengan kegunaan ganda, yaitu sebagai sayuran dan substitusi karbohidrat. Kentang digunakan sebagai makanan olahan, usaha rumah tangga, restoran siap saji, sampai industri besar untuk pembuatan tepung dan keripik. Pasar kentang bukan hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri sebagai komoditas ekspor yang menguntungkan (Duriat dkk, 2006).

Usahataninya kentang membutuhkan biaya produksi yang tidak sedikit. Setiap tahun mengalami peningkatan terutama untuk pembelian sarana produksi seperti pupuk dan pestisida. Meskipun tersedianya sarana produksi (*input*) dengan baik, namun bukan berarti produktivitas yang diperoleh petani tinggi, karena untuk mendapatkan produktivitas yang tinggi tergantung pada bagaimana petani mampu melakukan usahatani dengan baik dalam arti menggunakan sarana produksi yang tersedia dengan seefisien dan seefektif mungkin (Adhiana, 2005).

Petani dalam berusahatani mengadakan perhitungan-perhitungan ekonomi dan keuangan, walaupun tidak tertulis. Petani menghitung dan membandingkan antara hasil yang diharapkan dan akan diterima waktu panen dengan biaya yang harus dikeluarkan. Dengan melalui analisis *Break Even Point* (BEP) hubungan antara harga dan volume produksi dari usahatani kentang dapat diketahui. BEP digunakan untuk menentukan suatu tingkatan kegiatan pada saat usahatani tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi (Juanda dan Cahyono, 2004).

Peluang peningkatan pendapatan bagi petani hanya dapat timbul seandainya petani mampu menurunkan dan memperkecil biaya produksinya dengan memperbaiki efisiensi dalam penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki. Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka petani perlu mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produksi usahatani, efisiensi dalam penggunaan faktor produksi dan kontribusi usahatani terhadap pendapatan petani (Sukiyono, 2005).

Penduduk di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu rata-rata bermata pencaharian sebagai petani dan salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan yaitu tanaman sayuran. Beberapa jenis sayuran yang dibudidayakan di Desa Sumber Brantas antara lain: kentang, wortel, kubis, dan paprika. Potensi pertanian terutama sayuran di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji Kota Batu sangat bagus sesuai tempatnya yang berada di dataran tinggi yaitu sekitar 1.000 m-1.800 m dpl dan sesuai dengan karakteristik tempat untuk budidaya tanaman sayur terutama kentang yang merupakan komoditas ideal bagi masyarakat setempat yaitu dengan ketinggian terbaik dalam pertumbuhan tanaman tersebut yaitu diatas 1.300 m dpl.

Kentang merupakan salah satu tanaman sayuran yang diminati oleh petani kentang di Desa Sumber Brantas khususnya di Dusun Jurang Quali, Kecamatan Bumiaji karena kentang termasuk sayuran yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, selain itu kentang juga bisa menjadi bahan pangan alternatif pengganti karbohidrat seperti: beras, jagung serta mampu menunjang program penganekaragaman (*diversifikasi*) pangan. Upaya peningkatan produksi pada usahatani kentang di Kelompok Tani Anjasmoro IV, Dusun Jurang Quali, Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani setempat.

Dilatarbelakangi oleh dasar pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk memilih penelitian skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Usahatani Kentang di Kelompok Tani Anjasmoro IV, Dusun Jurang Quali, Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu” agar diketahui secara langsung mengenai faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi kentang, meminimalisir biaya-biaya produksi yang dikeluarkan dan menggunakan faktor-faktor produksi secara optimal dalam menunjang pencapaian efisiensi teknis maupun ekonomis, sehingga produktivitas usahatani kentang dan pendapatan petani khususnya pada kelompok tani tersebut terus berlanjut.

1.2 Rumusan masalah

1. Faktor-faktor produksi apa sajakah yang mempengaruhi jumlah produksi kentang di Kelompok Tani Anjasmoro IV, Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu ?

2. Apakah volume produksi dan harga produksi pada usahatani kentang di Kelompok Tani Anjasmoro IV, Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, sudah mencapai titik impas (*Break Even Point*) ?
3. Apakah usahatani kentang di Kelompok Tani Anjasmoro IV, Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, sudah mencapai tingkat efisiensi teknis, harga dan ekonomis ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui faktor-faktor produksi yang mempengaruhi jumlah produksi kentang di Kelompok Tani Anjasmoro IV, Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.
4. Untuk mengetahui besarnya volume produksi dan harga produksi pada saat usahatani kentang di Kelompok Tani Anjasmoro IV, Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, sudah mencapai titik impas (*Break Even Point*).
5. Untuk mengetahui tingkat efisiensi teknis, harga dan ekonomis pada usahatani kentang di Kelompok Tani Anjasmoro IV, Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini adalah langkah awal dari penerapan ilmu pengetahuan dan sebagai pengalaman yang dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi petani, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam usahatani, khususnya petani kentang di kelompok tani Anjasmoro IV, Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai sarana informasi dalam pengembangan usahatani kentang.

